



## KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN TEMA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 KOTA BENGKULU

Novia Fitri Yanti<sup>1</sup>, Didi Yulistio<sup>2</sup>, Agus Joko Purwadi<sup>3</sup>

Universitas Bengkulu

Korespondensi: [novia.queenbi@gmail.com](mailto:novia.queenbi@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini mengetahui kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini semua siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu yang berjumlah 340 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple sampling purposive* yaitu sampel berdasarkan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu dengan jumlah sampel yaitu 52 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi berupa tes menulis puisi yang dikerjakan siswa. Kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 ini dinilai dari lima aspek, yaitu kesesuaian tema dan isi puisi, pilihan kata atau diksi, imajinasi, gaya bahasa dan rima/ritma. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis puisi dengan pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu adalah 62,52 dengan kategori cukup. Rata-rata kemampuan menulis puisi siswa dengan tema pandemi Covid-19 berdasarkan aspek kesesuaian tema dan isi puisi adalah 19,03 dengan kategori baik. Rata-rata kemampuan menulis puisi siswa dengan tema pandemi Covid-19 berdasarkan aspek pilihan kata atau diksi adalah 12,63 dengan kategori cukup. Rata-rata kemampuan menulis puisi siswa dengan tema pandemi Covid-19 berdasarkan aspek imaji adalah 13,19 dengan kategori baik. Rata-rata kemampuan menulis puisi siswa dengan tema pandemi Covid-19 berdasarkan aspek gaya bahasa adalah 11,31 dengan kategori cukup. Rata-rata kemampuan menulis puisi siswa dengan tema pandemi Covid-19 berdasarkan aspek rima/ritma adalah 6,31 dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa termasuk pada kategori cukup dimana siswa masih mengalami kesulitan menulis puisi berdasarkan unsur-unsur pembangun puisi. Hal ini diharapkan perlu adanya peningkatan lagi supaya kedepannya keterampilan menulis puisi siswa dapat lebih maksimal karena hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum baik dalam menulis puisi berdasarkan unsur-unsur pembangunnya.

**Kata kunci:** *kemampuan menulis, puisi, pandemi Covid-19*

### Abstract

The purpose of this study was to determine the ability to write poetry with the theme of the Covid-19 pandemic in class X students of SMK Negeri 2 Bengkulu City. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The population in this study were all students of class X SMK Negeri 2 Bengkulu City, amounting to 340 students. The sample in this study used purposive simple sampling, which is a sample based on consideration of certain criteria with a sample size of 52 students. The data collection technique used documentation techniques

in the form of a poetry writing test that was done by students. The ability to write poetry with the theme of the Covid-19 pandemic is assessed from five aspects, namely the suitability of the theme and content of the poetry, choice of words or diction, imagination, language style and rhyme / rhythm. The data analysis technique used in this research is descriptive statistics by calculating the average value. The results of this study indicate that the average ability to write poetry with the Covid-19 pandemic in class X SMK Negeri 2 Bengkulu City is 62.52 in the sufficient category. The average ability of students to write poetry with the theme of the Covid-19 pandemic based on the suitability of the theme and the content of the poetry was 19.03 with a good category. The average ability of students to write poetry with the theme of the Covid-19 pandemic based on the aspect of word choice or diction was 12.63 in the sufficient category. The average ability of students to write poetry with the theme of the Covid-19 pandemic based on the image aspect is 13.19 in a good category. The average ability of students to write poetry with the theme of the Covid-19 pandemic based on the aspect of language style is 11.31 in the sufficient category. The average ability of students to write poetry with the theme of the Covid-19 pandemic based on the rhyme / rhythm aspect was 6.31 in the sufficient category. Based on the results of the study, it can be concluded that the students' ability to write poetry is in the sufficient category where students still have difficulty writing poetry based on the building blocks of poetry. It is hoped that there is a need for further improvement so that in the future students' poetry writing skills can be maximized because it shows that students have not been good at writing poetry based on the building blocks.

**Keywords:** *writing skills, poetry, Covid-19 pandemic*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah. Menurut Permendikbud No 22 tahun 2016 pembelajaran bahasa Indonesia dapat dianggap sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran serta mengarahkan siswa agar lebih terampil dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan baik dalam situasi yang formal maupun informal oleh sebab itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Mulyati (2002:44) menyatakan bahwa menulis pada hakikatnya menyampaikan ide atau gagasan dan pesan dengan menggunakan lambang grafis (tulisan) kepada orang lain

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, komunikasi sangatlah penting. Menurut Abbas (2006:17) pelajaran bahasa Indonesia adalah kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa terhadap bahasa Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Menulis juga merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk tulis tujuannya, misalnya memberitahu, menakutkan, atau menghibur (Dalman, 2012:3). Berdasarkan hal tersebut bahwasannya dalam kegiatan menulis adalah proses kreatif dalam menuangkan ide pemikiran dimana dalam kepenulisannya mengandung unsur menakutkan pembaca dan unsur ingin memberikan informasi atau pemberitahuan.

Waluyo (1996:25) berpendapat bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinasi dan disusun dengan melihat struktur-struktur kepenulisan puisi yang terdiri dari struktur fisik dan struktur batin. Puisi juga didefinisikan sebagai bentuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional dan intelektual penyair dari kehidupan individual dan sosialnya. Menulis puisi itu berarti kegiatan mengekspresikan pemikiran dan membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi seseorang dengan adanya makna tertentu yang ingin disampaikan kepada pembaca. Pada kegiatan menulis puisi juga menfandung nilai-nilai keindahan didalamnya (nilai estetika).

Aktivitas menulis merupakan kegiatan penuangan dan pengembangan pikiran, gagasan-gagasan, ide, dalam suatu struktur tulisan yang teratur, logis, sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis dipelajari di sekolah, salah satunya dicantumkan dalam standar isi Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMA/K di kelas XII semester satu. Pada Kompetensi Dasar (KD) sebagai berikut:

4.17 Menulis Puisi Dengan Memperhatikan Unsur Pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, rima/ritma).

Berdasarkan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini yaitu pandemi Covid-19 yang terjadi akibat adanya virus corona atau virus yang menyerang sistem pernafasan yang menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, sehingga mengakibatkan kematian. Hal ini lah yang menjadikan alasan pada sistem kinerja dan sekolah sekarang menggunakan sistem daring atau zoom meeting. Hal ini juga yang menjadikan landasan dalam kepenulisan puisi *dengan tema pandemi Covid-19* karena selain mengajak untuk berkreasi atau mengekspresikan diri melalui tulisan, juga guna untuk mengenal keadaan lingkungan yang ada di sekeliling mereka dengan cara mengamati dan melihat bagaimana keadaan yang terjadi di sekeliling lingkungan sekarang, karena bahwasannya pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, keterampilan menulis itu tidak dapat dipisahkan. Manfaat menulis puisi di SMK juga berarti mengarahkan peserta didik untuk terampil dalam berbicara dan menulis, karena acuan utama puisi adalah mengekspresikan diri melalui kata-kata yang indah. Siswa bisa menulis puisi sebagai latihan berkomunikasi dan ekspresi diri, supaya siswa lebih dapat percaya diri. Apalagi mengingat pembelajaran di SMK yang pelajarannya bukan hanya teori saja tetapi ada juga yang melibatkan orang lain. Hal ini guna untuk melihat atau melatih siswa dalam mengungkapkan ide, pendapat dan menanggapi orang lain lewat kata-kata yang pantas (sesuai), baik atau tidaknya. Dalam Kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks ini secara tidak langsung mengharuskan siswa banyak melakukan kegiatan menulis dengan kegiatan menulis siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi dan berkomunikasi yang baik.

SMK Negeri 2 Bengkulu merupakan sekolah menengah kejuruan (SMK), sekolah yang memiliki spesifikasi jurusan yang berbeda-beda setiap bidangnya, terdapat beberapa jurusan yang berhubungan dengan keteknikan seperti Teknik Bangunan, Teknik Listrik, Teknik Elektronika, Teknik Mesin, dan Teknik Otomotif.

Penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah (Ririn Anggraini, 2019) dengan judul *Kemampuan Menulis Puisi dengan Tema Hidup Sehat Pada Siswa Kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu*. Hasil penelitian ditemukan bahwa menulis puisi dilihat berdasarkan aspek tema, diksi, imaji, gaya bahasa dan amanat.

Tujuan dari atrikel ini untuk mengetahui kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. Penelitian ini juga memiliki manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yaitu metode dengan cara mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang terjadi pada masa sekarang ketika penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu yang terletak di jalan Batang Hari, Tanah Patah, Ratu Agung, Kota Bengkulu. Penelitian dilakukan pada bulan April hingga bulan Mei 2020.

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling Purposive*. Peneliti mengambil sampel secara pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu dari kelas X jurusan teknik elektro yang memiliki kepenulisan baik dibandingkan dengan kelas jurusan yang lainnya. populasi pada penelitian ini adalah 340 peserta didik dan akan dijadikan sampelnya sebanyak 52 peserta didik. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 sampel.

*Tabel Sampel Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020*

	Kelas	Jumlah Siswa
1	X. Teknik Elektro	52 Siswa
2	X. Teknik Bangunan	59 Siswa
3	X. Teknik Mesin	78 Siswa
4	X. Teknik Otomotif	82 Siswa
5	X. Teknik Listrik	61 siswa
Jumlah Keseluruhan		340 Siswa

(SMK Negeri 2 Kota Bengkulu, Februari 2020)

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi.. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa hasil tugas menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu.

Instrumen penelitian ini menggunakan analisis tes untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik statistik deskriptif. Setelah data penelitian terkumpul maka, untuk mengetahui gambaran tersebut diambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan skor pada puisi dengan tema pandemi Covid-19 yang telah di buat oleh siswa. Penelitian dilakukan oleh dua orang penilai yaitu peneliti sendiri sebagai penilai satu (P1) dan penilai dua (P2) guru bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu
2. Menggabungkan skor dari kedua penilai yaitu P1 dan P2
3. Menghitung nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus Thoifah (2015:55), sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = mean (nilai rata-rata)

$\sum X$  = jumlah skor siswa

N = jumlah seluruh siswa

- Menentukan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan kriteria penilaian sesuai dengan tabel di bawah ini:

*Tabel Kriteria Kemampuan Menulis Puisi dengan Tema Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu*

No	Skor kemampuan tingkat penguasaan	Kategori
1	80-100	Sangat baik
2	70-79	Baik
3	56-69	Cukup
4	45-55	Kurang
5	1-44	Sangat kurang

Modifikasi Nurgiantoro (1988: 363)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu terdiri dari lima aspek yaitu kesesuaian tema dengan isi puisi, pilihan kata/diksi, imajinasi, gaya bahasa dan rima/ritma.

- Kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu berdasarkan aspek kesesuaian tema dengan isi.

Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu berdasarkan aspek kesesuaian isi dengan tema sebesar 19,05. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek kesesuaian isi dengan tema termasuk kategori *baik*, karena terletak pada interval 19-24. Dengan demikian, kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek kesesuaian isi dengan tema termasuk dalam kategori *baik*. 7 siswa termasuk kategori *sangat baik*, 21 siswa termasuk kategori *baik*, 22 siswa termasuk kategori *cukup*, dan 2 siswa termasuk kategori *kurang*, 0 siswa termasuk kategori *sangat kurang*. Hasil perhitungan kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu berdasarkan aspek kesesuaian isi dengan tema jika dimasukkan dalam interval skala lima untuk perhitungan jumlah frekuensi skornya sebagai berikut.

*Tabel frekuensi kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek kesesuaian tema dan isi.*

Skor	Frekuensi	Kategori
25-30	7	Sangat Baik
19-24	21	Baik
13-18	22	Cukup
7-12	2	Kurang
1-6	0	Sangat Kurang

2. Kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu berdasarkan aspek pilihan kata atau diksi.

Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu berdasarkan aspek pilihan kata atau diksi sebesar 12,63 Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek pilihan kata atau diksi termasuk kategori *cukup*, karena terletak pada interval 9-12. Dengan demikian, kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek pilihan kata atau diksi termasuk dalam kategori *cukup*. 5 siswa termasuk kategori *sangat baik*, 18 siswa termasuk kategori *baik*, 28 siswa termasuk kategori *cukup*, dan 1 siswa termasuk kategori *kurang*, 0 siswa termasuk kategori *sangat kurang*. Hasil perhitungan kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu berdasarkan aspek pilihan kata atau diksi jika dimasukkan dalam interval skala lima untuk perhitungan jumlah frekuensi skornya sebagai berikut.

Tabel frekuensi kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek pilihan kata atau diksi.

Skor	Frekuensi	Kategori
17-20	5	Sangat Baik
13-16	18	Baik
9-12	28	Cukup
5-8	1	Kurang
1-4	0	Sangat Kurang

3. Kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu berdasarkan aspek imaji.

Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu berdasarkan aspek imaji sebesar 13,19 Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek imaji termasuk kategori *baik*, karena terletak pada interval 13-16. Dengan demikian, kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek imaji termasuk dalam kategori *baik*. 7 siswa termasuk kategori *sangat baik*, 20 siswa termasuk kategori *baik*, 23 siswa termasuk kategori *cukup*, dan 2 siswa termasuk kategori *kurang*, 0 siswa termasuk kategori *sangat kurang*. Hasil perhitungan kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu berdasarkan aspek imaji jika dimasukkan dalam interval skala lima untuk perhitungan jumlah frekuensi skornya sebagai berikut.

Tabel frekuensi kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek imaji.

Skor	Frekuensi	Kategori
17-20	7	Sangat Baik

Skor	Frekuensi	Kategori
13-16	20	Baik
9-12	23	Cukup
5-8	2	Kurang
1-4	0	Sangat Kurang

4. Kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu berdasarkan aspek gaya bahasa.

Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu berdasarkan aspek gaya bahasa sebesar 11,36. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek gaya bahasa termasuk kategori *cukup*, karena terletak pada interval 9-12. Dengan demikian, kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek gaya bahasa termasuk dalam kategori *cukup*. 2 siswa termasuk kategori *sangat baik*, 12 siswa termasuk kategori *baik*, 30 siswa termasuk kategori *cukup*, dan 7 siswa termasuk kategori *kurang*, 1 siswa termasuk kategori *sangat kurang*. Hasil perhitungan kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu berdasarkan aspek gaya bahasa jika dimasukkan dalam interval skala lima untuk perhitungan jumlah frekuensi skornya sebagai berikut.

*Tabel frekuensi kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek gaya bahasa.*

Skor	Frekuensi	Kategori
17-20	2	Sangat Baik
13-16	12	Baik
9-12	30	Cukup
5-8	7	Kurang
1-4	1	Sangat Kurang

5. Kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu berdasarkan aspek rima/ritma.

Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu berdasarkan aspek rima/ritma sebesar 6,31. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek rima/ritma termasuk kategori *cukup*, karena terletak pada interval 5-6. Dengan demikian, kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek rima/ritma termasuk dalam kategori *cukup*. 9 siswa termasuk kategori *sangat baik*, 18 siswa termasuk kategori *baik*, 17 siswa termasuk kategori *cukup*, dan 4 siswa termasuk kategori *kurang*, 4 siswa termasuk kategori *sangat kurang*. Hasil perhitungan kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu berdasarkan aspek gaya bahasa jika

dimasukkan dalam interval skala lima untuk perhitungan jumlah frekuensi skornya sebagai berikut.

*Tabel frekuensi kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu aspek rima/ritma.*

Skor	Frekuensi	Kategori
9-10	9	Sangat Baik
7-8	18	Baik
5-6	17	Cukup
3-4	4	Kurang
1-2	4	Sangat Kurang

6. Kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu

Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu sebesar 62,52. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian termasuk kategori *cukup*, karena terletak pada interval 56-69. Dengan demikian, kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori *cukup*. 5 siswa termasuk kategori *sangat baik*, 8 siswa termasuk kategori *baik*, 23 siswa termasuk kategori *cukup*, dan 16 siswa termasuk kategori *kurang*, 0 siswa termasuk kategori *sangat kurang*.

Hasil perhitungan kemampuan menulis surat puisi dengan tema pandemi Covid-19 siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu jika dimasukkan dalam interval skala lima untuk perhitungan jumlah frekuensi skornya sebagai berikut.

*Tabel Frekuensi Tingkat Kemampuan Menulis Puisi dengan Tema Pandemi Covid-19 pada siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kota*

Skor	Frekuensi	Kategori
88-100	5	Sangat Baik
70-79	8	Baik
56-69	23	Cukup
45-55	16	Kurang
1-44	0	Sangat Kurang

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka data kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu diperoleh nilai rata-rata sebesar 62.52. Nilai tersebut apabila dilihat pada kriteria penilaian termasuk dalam kategori baik karena terdapat pada interval 45-69. Angka tersebut sudah menunjukkan bahwa siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu sudah cukup baik dalam kegiatan menulis puisi, dimana siswa telah mampu mengembangkan judul puisi berdasarkan tema yang telah ditetapkan yaitu tema pandemi Covid-19. Puisi yang baik adalah puisi yang mampu membangkitkan perasaan pembaca. Puisi yang baik adalah puisi yang mampu memenuhi kriteria dan aspek-aspek yang menjadi penilaian dalam menulis



puisi. Aspek penilaian menulis puisi terdiri dari beberapa unsur pembangun puisi yaitu tema, diksi, imaji, gaya bahasa, rima dan ritma (Waluyo dalam Supriyadi, 2006:50). Walaupun kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu termasuk kategori baik, akan tetapi hal ini tetap menjadi acuan bagi guru untuk lebih meningkatkan pembelajaran menulis puisi untuk kedepannya, dengan adanya data nilai kemampuan tersebut dapat menumbuhkan semangat bagi guru dalam mengasah kemampuan siswa dalam menulis puisi atau dalam mengapresiasi puisi.

Hasil menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu berdasarkan masing-masing aspek pembangunnya dapat dilihat sebagai berikut:

Kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Bengkulu dilihat dari aspek berdasarkan tema dan isi diperoleh rata-rata nilai sebesar 19.03. Nilai tersebut apabila dilihat dari aspek tema dan isi termasuk pada kategori baik karena terletak pada interval 19-24. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah baik dalam kegiatan menulis puisi dari aspek tema dan isi sebab siswa sudah mampu dalam mengangkat dan mengembangkan tema/judul puisi, dan siswa tidak hanya terpaku oleh ketentuan tema saja namun berdasarkan isi siswa sudah mampu menggambarkan keadaan yang sedang terjadi sekarang yaitu mengenai pandemi Covid-19.

Hasil kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada aspek tema dan isi termasuk pada kategori baik karena tema yang ditulis siswa sebagian besar sesuai dengan isi puisi dan tema yang ditulis juga kreatif sesuai dengan ketentuan tema dan pemilihan kata atau diksi yang tepat. Puisi yang ditulis berisikan pokok pikiran atau dasar karangan. Hal tersebut sesuai pendapat Haliq (2018:144), dalam hasil penelitian yang pernah dilakukannya bahwa penggunaan diksi yang tepat dalam tema juga harus diperhatikan, karena tema yang baik dan kreatif akan memancing pembaca untuk membaca keseluruhan isi puisi, isi puisi harus sesuai dengan ketentuan tema yang lebih dahulu ditetapkan.

Berdasarkan pada perhitungan frekuensi pada tabel dan grafik kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu pada aspek tema dan isi diketahui 5 orang siswa termasuk dalam kategori sangat baik, 8 orang siswa termasuk kedalam kategori baik, 23 oarang siswa termasuk dalam kategori cukup, pada kategori kurang terdapat 16 orang siswa dan pada kategori sangat kurang tidak ada.

Kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu dilihat dari aspek pilihan kata atau diksi diperoleh rata-rata nilai sebesar 12.63. Nilai tersebut apabila dilihat dari aspek pilihan kata atau diksi termasuk pada kategori cukup karena terletak pada interval 9-12. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum baik dalam kegiatan menulis puisi dari aspek pilihan kata atau diksi. Hasil kemampuan menulis puisi pada aspek pilihan kata atau diksi termasuk kategori cukup karena puisi yang ditulis menggunakan kata-kata puitis namun belum begitu bagus dan pemilihan kata-kata pada puisi belum sepenuhnya menimbulkan imajinasi estetik, belum sepenuhnya menghasilkan komposisi rima dan ritma, serta belum sepenuhnya dapat memperjelas makna dengan baik. Padahal pilihan kata atau diksi merupakan hal sangat penting dalam menulis sebuah puisi. Waluyo (2008:84), menyimpulkan bahwa penulisan puisi yang baik, hendaknya: (a) didasari dengan kata-kata yang bersifat konotatif, artinya

memiliki kemungkinan makna yang lebih dari satu, (b) menggunakan kata-kata yang puitis, artinya memiliki efek keindahan yang berbeda dengan kata-kata yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari, (c) mempertimbangkan maknanya, komposisi bunyi dalam rima dan irama, kedudukan kata itu dibawah konteks kata lainnya, dan kedudukan kata dalam keseluruhan puisi. Hal ini juga diperkuat oleh Sutardi (2012:27-31), bahwa menulis yang baik, hendaknya: (a) diksi atau pilihan kata yang dipilih harus padat dan selalu menimbulkan makna yang lebih, (b) diksi yang digunakan dapat menggambarkan atau menimbulkan pengalaman, perasaan imajinasian dan keindahan. Dapat dikatakan bahwa kata merupakan persoalan pokok puisi atau kata merupakan bahan baku puisi.

Berdasarkan pada perhitungan frekuensi pada tabel dan grafik kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu pada aspek pilihan kata atau diksi diketahui bahwa 5 orang siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik, 18 orang siswa yang termasuk dalam kategori baik, 28 orang siswa yang termasuk dalam kategori cukup, 1 orang siswa yang termasuk kategori kurang dan pada kategori sangat kurang tidak ada.

Kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu dilihat dari aspek imaji diperoleh rata-rata nilai sebesar 13.19. Nilai tersebut apabila dilihat dari aspek imaji termasuk pada kategori baik karena terletak pada interval 13-16. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah baik dalam menulis puisi dari aspek imaji. Hasil kemampuan menulis puisi pada aspek imaji termasuk kategori baik karena puisi yang ditulis telah mampu menggambarkan keadaan pandemi Covid-19 yang sedang terjadi sekarang. Pradopo (dalam Maman dan Wiyatmi, 2012:55), mengartikan imaji sebagai citraan yang merupakan gambaran-gambaran angan dalam puisi yang ditimbulkan melalui kata-kata. Aspek imaji berhubungan dengan penggambaran panca indrawi seperti penglihatan, pendengaran, pengecapan, peraba, penciuman dan gerakan (Suminto, 2001:174-174). Dalam sebuah puisi biasanya hanya mencakup beberapa imaji yang digunakan. Namun, beberapa ada juga yang mencakup keseluruhan.

Berdasarkan pada perhitungan frekuensi pada tabel dan grafik kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu pada aspek imaji diketahui bahwa 7 orang siswa termasuk dalam kategori sangat baik, 20 orang siswa termasuk dalam kategori baik, 23 orang siswa termasuk dalam kategori cukup, 2 orang siswa termasuk dalam kategori kurang dan pada kategori sangat kurang tidak ada.

Kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu dilihat berdasarkan aspek gaya bahasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 11.36. Nilai tersebut apabila dilihat berdasarkan aspek gaya bahasa termasuk pada kategori cukup karena terletak pada interval 9-12. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum baik dalam menulis puisi dari aspek gaya bahasa. Hasil kemampuan menulis puisi pada aspek gaya bahasa termasuk pada kategori cukup karena puisi yang ditulis menggunakan gaya bahasa yang mampu membuat puisi menjadi lebih menarik dan hidup, kurang mampu menimbulkan kesegaran dan kedekatan dengan pembaca, serta kurang memberikan kejelasan angan tentang isi puisi. Padahal penggunaan gaya bahasa dalam puisi sangat dibutuhkan dalam penyair untuk membangkitkan imajinasi pada puisi, serta dapat menarik perhatian pembaca. Perrine dalam Waluyo (2008:96), mengatakan bahwa menulis puisi yang baik di pandang dari segi gaya bahasa atau segi majas hendaknya: (a)

menggunakan majas yang mampu menghasilkan kesenangan imajinatif, (b) menggunakan majas yang mampu menghasilkan imajinasi tambahan dan kejelasan gambar dalam puisi, (c) menggunakan majas yang dapat menambah intensitas perasaan penyair dan penyampaian sikap penyair. (f) menggambarkan majas untuk mengkonsentrasikan makna yang hendak disampaikan dengan singkat. (g) menggunakan gaya bahasa yang dapat membuat puisi menjadi lebih menarik. Dengan adanya bahasa figuratif, sajak akan dapat lebih menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, dan terutama menimbulkan kejelasan gambaran dalam penulis (Pradopo, 2000:20). Gaya bahasa yang paling banyak digunakan siswa dalam penulisan puisi adalah metafora, perbandingan, perumpamaan dan personifikasi.

Berdasarkan pada perhitungan frekuensi pada tabel dan grafik kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu pada aspek gaya bahasa diperoleh bahwa 2 orang siswa termasuk dalam kategori sangat baik, 12 orang siswa termasuk dalam kategori baik, 30 orang siswa termasuk kategori cukup, 7 orang siswa termasuk dalam kategori kurang dan 1 orang siswa termasuk dalam kategori sangat kurang.

Kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu dilihat berdasarkan aspek rima/ritma diperoleh nilai rata-rata sebesar 6.31. Nilai tersebut apabila dilihat berdasarkan aspek rima/ritma termasuk pada kategori cukup karena terletak pada interval 5-6. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum baik dalam menulis puisi dari aspek rima/ritma. Hasil kemampuan menulis puisi pada aspek rima/ritma termasuk pada kategori cukup karena penggunaan rima/ritma pada puisi pada sebagian besar mampu dalam menggunakan rima/ritma yang dapat menumbuhkan kemerduan pada puisi, mampu dalam menggunakan rima/ritma yang dapat menumbuhkan kesan suasana pada puisi, serta mampu dalam menggunakan rima/ritma yang dapat mempertegas makna tertentu pada puisi.

Waluyo (2008:105), mengatakan bahwa puisi yang baik dilihat dari segi pemanfaatan verifikasi salah satunya dipengaruhi oleh rima atau pengulangan bunyi yang merdu jika dibaca dan menggunakan pemilihan bunyi-bunyi yang dapat mendukung perasaan dalam suasana puisi. Rima juga merupakan pengulangan bunyi yang berselang baik didalam maupun di akhir karik puisi. Pengulangan bunyi vocal tersebut disebut asosiasi sedangkan pengulangan bunyi konsonan disebut sebagai aliterasi. Rima atau irama adalah paduan yang menimbulkan unsur musikalitas, baik berupa alunan keras-lunak, tinggi-rendah, panjang-pendek, dan kuat lemah yang keseluruhannya mampu menimbulkan kemerduan, kesan suasana maupun nuansa makna tertentu (Aminuddin, 1987:137).

Berdasarkan pada perhitungan frekuensi pada tabel dan grafik kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu pada aspek rima/ritma diketahui bahwa 11 orang siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik, 16 orang siswa yang termasuk dalam kategori baik, 16 orang siswa termasuk dalam kategori cukup, 4 orang siswa termasuk dalam kategori kurang dan 4 orang siswa termasuk kedalam kategori sangat kurang.

Ritma/irama merupakan paduan yang menimbulkan unsur musikalitas yang mampu menimbulkan kemerduan, kesan suasana maupun nuansa makna tertentu. Timbulnya ritma, itu selain akibat penataan rima juga akibat pemberian aksentuasi (penekanan kata/suara) dan intonasi (tinggi rendahnya suatu nada) maupun tempo sewaktu melakukan pembacaan puisi secara lisan (Aminuddin, 1987:137). Pada kutipan

puisi yang pertama terdapatnya rima awal dimana pengulangan bunyinya terjadi pada permulaan setiap perkataan sedangkan menurut susunannya merupakan rima berselang yang mana pada susunan lariknya berdasarkan ab,ab. Pada kutipan puisi kedua, termasuk dalam rima akhir terjadi jika pengulangan bunyi ditemukan pada akhir setiap kata dalam satu larik sedangkan menurut susunannya merupakan rima berpeluk yang lariknya ab, ba. Pengulangan bunyi dalam puisi juga bukan hanya sekedar hiasan untuk menimbulkan nilai keindahan, tetapi juga memiliki fungsi untuk mendukung makna dan menimbulkan suasana tertentu.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa dengan tema pandemi Covid-19 kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu yang ditinjau dari kelima aspek yaitu, tema dan isi, aspek pilihan kata atau diksi, aspek imaji, aspek gaya bahasa, aspek rima/ritma yang termasuk dalam kategori cukup. Hasil penelitian kemampuan menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu berdasarkan masing-masing aspek dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) pada aspek tema dan isi menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu termasuk pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum baik dalam kegiatan menulis puisi dari aspek tema dan isi. (2) pada aspek pilihan kata atau diksi menulis puisi dengan tema pandemi Covid-19 siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bengkulu berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum baik dalam menulis puisi dari aspek pilihan kata/diksi, (3) pada aspek imaji berada pada kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah baik dalam kegiatan menulis puisi berdasarkan aspek imaji, (4) pada aspek penggunaan gaya bahasa berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum baik dalam menulis puisi yang dilihat dari aspek gaya bahasa, (5) pada aspek rima/ritma berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum baik dalam kegiatan menulis puisi dari aspek rima/ritma.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut penulis sampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Peneliti mengharapkan skripsi ini dapat menjadi referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kemampuan menulis puisi.
2. Bagi sekolah, diharapkan skripsi ini dapat mendukung kualitas pendidikan dengan memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran terutama media yang bervariasi pada pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Bagi guru, untuk dapat lebih kreatif dalam memberikan suntikan motivasi yang lebih kepada siswa dan guru diharapkan selalu memberikan latihan-latihan guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal serta memberikan pelajaran yang lebih pada siswa yang mendapatkan aspek penilaian kategori cukup. Guru juga diharapkan untuk dapat lebih kreatif dalam menggunakan media dan metode pada proses pembelajaran terutama pembelajaran menulis puisi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Dalman. (2012). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Mulyati, Y. (2002). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suwarna, D. (2012). *Trik Menulis Puisi, Cerpen, Resensi Buku, Opini/Esai*. Yogyakarta: Jelajah Nusa.
- Paules CI, Marston HD, Fauci AS. *Infeksi Coronavirus – lebih dari Sekedar Pilek*. JAMA. 2020; 323 (8): 707-708. Doi:10.1001 / jama.2020.0757
- Pusat Pengendalian dan Pencegahan penyakit. *Jenis Human Coronavirus*. 15 Februari 2020. <https://www.cdc.gov/coronavirus/types.html>.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (1970). *Pengkajian Puisi*. Gadjah Mada University Press.15.
- Waluyo, J. H. (2006). *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga. Widya Sari Press Salatiga.
- Wiyatmi, M. S. (2012). *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Ririn Anggraini. (2020). *Kemampuan Menulis Puisi dengan Tema Hidup Sehat Pada Siswa Kelas X Tata Boga SMKN 3 Kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah Korpus. Vol 3, No 2: Januari 2020 <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/issue/view/798>